



**PENINGKATAN KEKUATAN MILITER JEPANG PASCA PERUBAHAN
KEBIJAKAN KEAMANAN (*NATIONAL DEFENSE PROGRAM GUIDELINES /
NDPG*) TAHUN 2005**

**THE INCREASING POWER OF JAPAN MILITARY AFTER THE SECURITY
POLICY (*NATIONAL DEFENSE PROGRAM GUIDELINES/NDPG*) CHANGES
IN 2005**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana strata 1
Program Studi Hubungan Internasional
Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember**

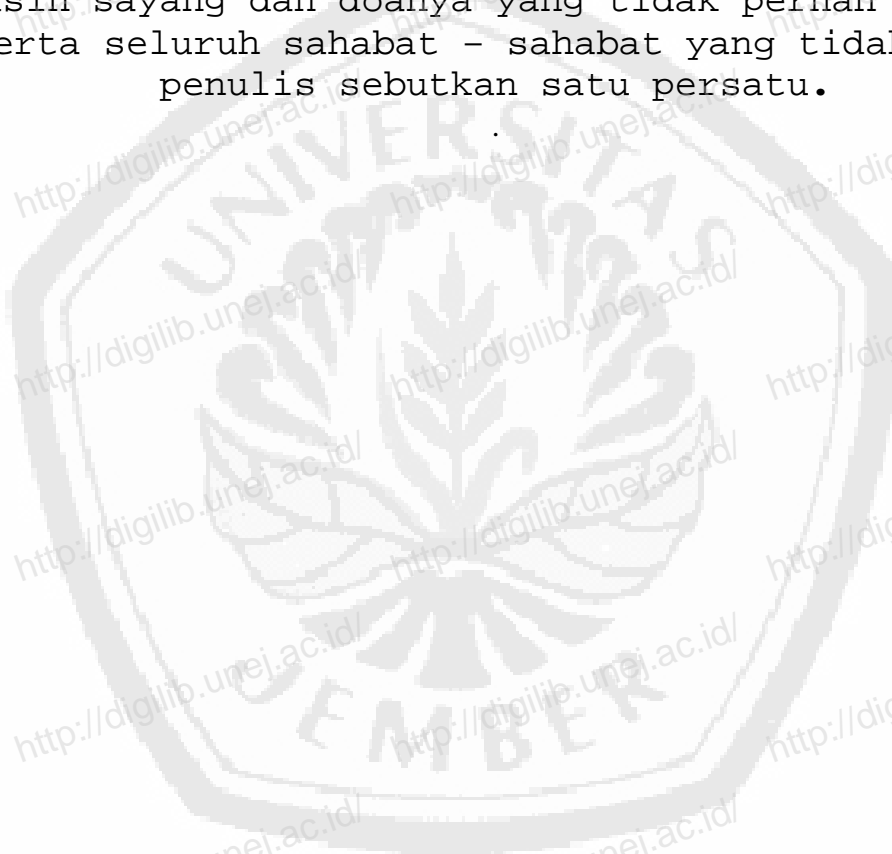
Oleh :

**AJENG KARINA
080910101046**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Teruntuk ... Allah SWT yang selalu ada untukku, memberi aku kekuatan, dan kasih sayang yang tak terhingga, keluargaku bapak Dodik Wido Patriot SE, ibunda tercinta Ida Wahyu Liani, Mas Manda, Ayu Diah, dan adikku Ayu Karina Komala Sari atas kasih sayang dan doanya yang tidak pernah putus, serta seluruh sahabat - sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



MOTTO

“Berusaha, sabar, ikhlas dan bahagia”

**- Ajeng Karina –
(2012)**

“Dream, believe, and make it happens”

- Agnes Monica – *



*) Cover Album Agnes Monica “The Best, Agnes Is My Name” 2011

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AJENG KARINA

NIM : 080910101046

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Peningkatan Kekuatan Militer Jepang Pasca Perubahan Kebijakan Keamanan (*National Defense Program Guideline/NDPG*) tahun 2005“** ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun. Karya tulis ini juga bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juli 2012

Yang menyatakan,

Ajeng Karina

NIM. 080910101046

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji skripsi dengan judul “**PENINGKATAN KEKUATAN MILITER JEPANG MELALUI PERUBAHAN KEBIJAKAN KEAMANAN (*NATIONAL DEFENSE PROGRAM GUIDELINES / NDPG*) TAHUN 2005**”, pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2012

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua : Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA, Ph.D ()
NIP. 196108281992011001

Sekretaris I : Dra. Sri Yuniati, M.Si ()
NIP. 196305261989022001

Sekretaris II : Heri Alfian, S.Sos, M.Si ()
NIP. 198008222005011001

Anggota : Drs. Agung Purwanto, M.Si ()
NIP. 196810221993031002

Drs. Djoko Susilo, M.Si ()
NIP. 19590831 1989021001

Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP. 195207271981031003

PRAKATA

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada henti diucapkan oleh penulis merupakan ungkapan yang mewakili perasaan penulis karena telah menyelesaikan skripsi dengan judul ” *Peningkatan Kekuatan Militer Jepang Pasca Perubahan Kebijakan Keamanan (National Defense Program Guideline/NDPG) Tahun 2005*”. Jepang menjadi pilihan penulis karena memang negara tersebut merupakan negara favorit penulis serta negara yang unik. Ketertarikan semakin meningkat saat penulis tahu bahwa Jepang merupakan negara yang tidak memiliki kekuatan militer sendiri.

Dalam melindungi warga negaranya, Jepang sejak mengalami kekalahan dari Amerika Serikat pasca Perang Dunia II (PD II) berjanji untuk tidak menggunakan kekuatan militer. Jepang menggantungkan seluruh keamanan negaranya kepada militer AS. Hal tersebut dikarenakan rasa trauma yang sangat mendalam dari masyarakat Jepang atas penghancuran kota Hiroshima dan Nagasaki yang dialami saat PD II oleh AS. Dari tahun ke tahun melalui kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Jepang dan AS, kerjasama antar kedua negara semakin ditingkatkan terutama dalam bidang militer. Jepang yang tidak mampu berbuat banyak atas kebijakan yang telah dibuat, mau tidak mau harus tetap melaksanakannya. Dengan semakin meningkatnya kekuatan negara tetangga seperti China dan Korea Utara, Jepang yang merasa terancam tidak ragu untuk ikut meningkatkan kekuatan militer dengan meningkatkan anggaran militer serta memperkuat aliansi dengan AS.

Jepang mengalami dilema pada saat ini. Satu sisi, Jepang harus menjadi suatu negara yang kuat dalam hal militer untuk mempertahankan pertahanan dan keamanan negaranya. Di sisi lain, Jepang terlanjur berjanji melalui sebuah konstitusi yang masih dipegang sampai saat ini yaitu pasal 9 konstitusi 1947 bahwa Jepang tidak akan membentuk sebuah kekuatan militer dan tidak akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan militer.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sepenuhnya penulis bisa bekerja sendiri. Tentu saja perlu dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu di antara serangkaian kesibukannya untuk membimbing penulis. Terima kasih atas semua transfer ilmunya juga semua nasehatnya;
3. Bapak Heri Alfian, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas materi dan jurnal-jurnalnya;
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Terima kasih atas semua bantuan, semua nasehat, bimbingan, serta petunjuknya.
5. Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Seluruh Dosen di jurusan Hubungan Internasional yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya selama penulis belajar di jurusan ini;
7. Pihak akademik, ruang baca dan tata usaha di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, terutama Mbak Sri di bagian jurusan Ilmu Hubungan Internasional atas pelayanan administrasinya yang telah banyak membantu kelancaran urusan pembuatan skripsi ini;
8. Teman-teman jurusan Hubungan Internasional angkatan 2008. Terima kasih atas segala canda, tawa, sedih, dan duka. Bangga mengarungi masa kuliah bersama kalian;

Jember, 25 Juli 2012

Penulis

ABSTRACT

THE INCREASING POWER OF JAPAN MILITARY AFTER THE SECURITY POLICY (NATIONAL DEFENSE PROGRAM GUIDELINES/NDPG) CHANGES IN 2005

The International setting changes after the Cold War has brought new trends that can pose threat on Japan national security. These trends include China military capability development, and North Korea nuclear proliferation. United States had been supporting Japan in terms of its security also encourage Japan to make decision of revising National Defense Program Guideline (NDPG). The NDPG allows Japan Self Defense Force (JSDF) to participate in international operations and as being the defense of the homeland. From the Japanese perspective, the revision of the NDPG was based on some reasons. First, the increase of China military power and the second is North Korea nuclear threat. Both are perceived to be direct threat on Japan security.

Keyword : NDPO 1976, Security Dilemma, and NDPG 2005

DAFTAR ISI

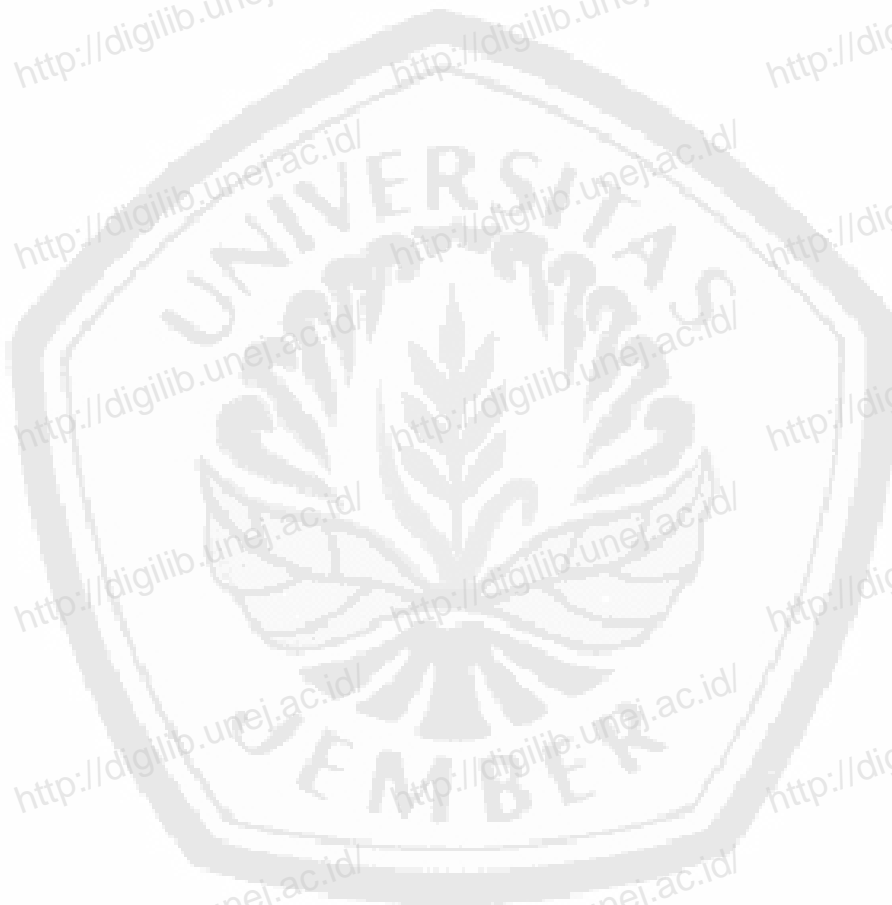
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.2.1 Batasan Materi.....	4
1.2.2 Batasan Waktu.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Kerangka Konseptual.....	6
1.5 Hipotesa	10
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Bentuk dan Jenis Penelitian	10
1.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.3 Metode Analisa Data	11
1.7 Sistematika Penulisan	11

BAB 2 GAMBARAN UMUM MILITER JEPANG	13
2.1 Sejarah Militer Jepang	13
2.1.1 Kekalahan Militer Jepang oleh Amerika Serikat	14
2.1.2 Sistem Militer Jepang	20
2.2 <i>Japan Defense Agency</i> (JDA).....	24
2.3 <i>Japan Self Defense Force</i> (JSDF)	27
2.3.1 Ground Self Defense Force (GSDF)	31
2.3.2 Maritime Self Defense Force (MSDF)	34
2.3.3 <i>Air Self Defense Force</i> (ASDF)	36
BAB 3 KEBIJAKAN PERTAHANAN JEPANG DALAM <i>NATIONAL</i>	
<i>DEFENSE PROGRAM GUIDELINE</i> (NDPG) TAHUN 2005	39
3.1 Penentuan Kebijakan Pertahanan Jepang	39
3.2 Kebijakan Militer Jepang	44
3.2.1 Kebijakan Militer Jepang Pasca Perang Dunia II	48
3.2.2 Kebijakan Militer Jepang Pasca Perubahan pada tahun 2005 ...	51
BAB 4 ALASAN JEPANG MENINGKATKAN KEKUATAN	
MILITERNYA PASCA PERUBAHAN KEBIJAKAN KEAMANAN	
(NDPG) TAHUN 2005	65
4.1 Persepsi Keamanan Jepang	65
4.2 Ancaman Kekuatan Militer China	69
4.2.1 Konsep Pertahanan China	75
4.2.2 Anggaran Belanja Militer China	77
4.2.3 Hubungan Bilateral antara China dengan Jepang	82
4.2 Ancaman Kekuatan Militer Korea Utara	85
4.2.1 Perkembangan Nuklir Korea Utara	89
4.2.2 Pengaruh Nuklir Korea Utara Terhadap Jepang	93
4.3 Usaha Jepang Dalam Meningkatkan Pertahanan Dan Keamanannya	95

BAB 5 KESIMPULAN 99

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN

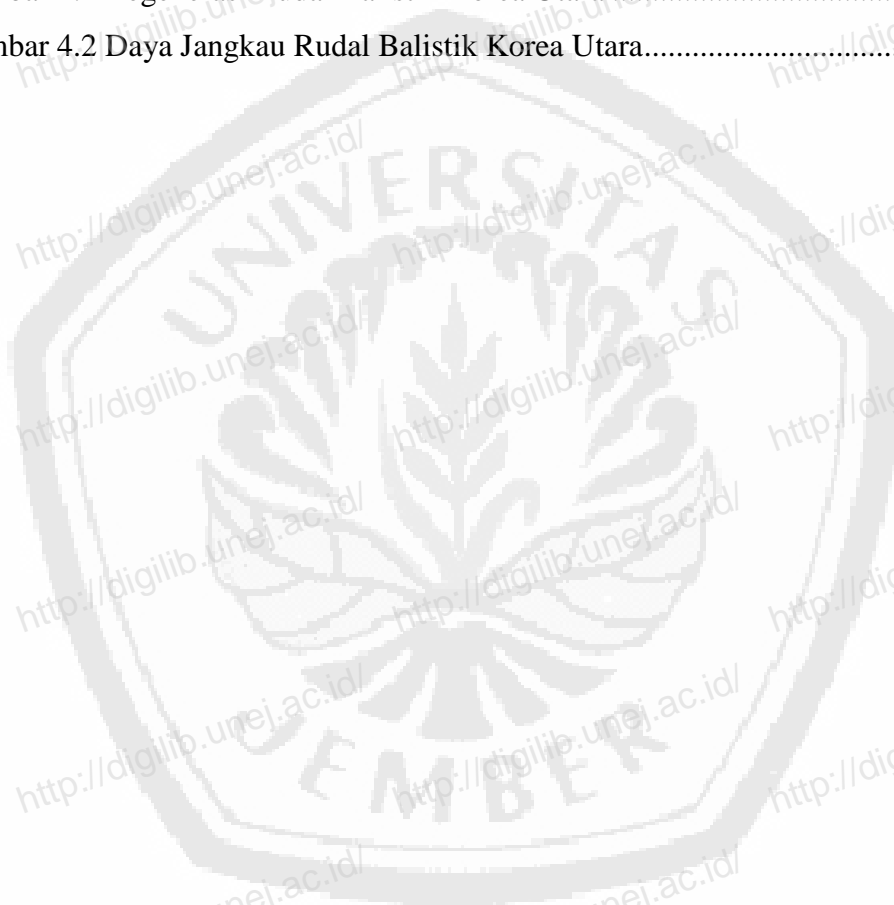


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Total Biaya Kerugian Perang Jepang Untuk Negara-Negara yang Dijajah Selama 1941–1945	19
Tabel 2.2 Klasifikasi Jumlah Personel Serta Pasokan Alat Perang GSDF Selama NDPO 1976 – NDPO 2011	33
Tabel 2.3 Klasifikasi dan Perbandingan Jumlah Kelengkapan Peralatan Militer ASDF	37
Tabel 3.1 Perbandingan Program Kebijakan Pertahanan Jepang	61
Tabel 3.2 Perbandingan Program Garis Besar dan Struktur Dengan Mid-Term Defense Program	66
Tabel 4.1 Peningkatan Jumlah Anggaran Militer China Pada Tahun 1992-2004	79

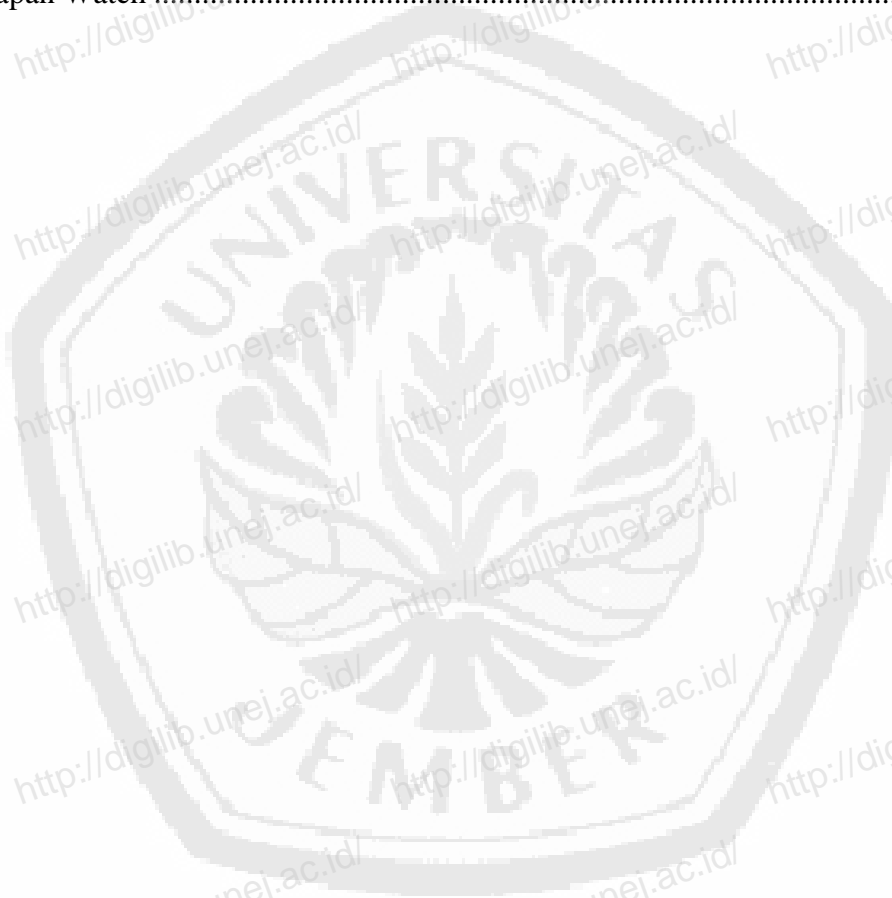
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Militer Jepang	22
Gambar 2.2 Fungsi dan Peran GSDF	31
Gambar 4.1 Regenerasi Rudal Balistik Korea Utara	93
Gambar 4.2 Daya Jangkau Rudal Balistik Korea Utara.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Treaty of Peace with Japan.....	113
2. San Fransisco Peace Treaty.....	125
3. Japan Watch	130



DAFTAR SINGKATAN

ASDF	<i>Air Self Defense Force</i>
AWAC	<i>Airborne Warning and Control Systems</i>
BMD	<i>Ballistic Missile Defense</i>
CNP	<i>Comprehensive National Power</i>
FY	<i>Fiscal Year</i>
GNP	<i>Gross National Product</i>
GSDF	<i>Ground Self Defense Force</i>
IAEA	<i>International Atomic Energy Agency</i>
ICBM	<i>Inter-Continental Balistic Missile</i>
JSDF	<i>Japan Self Defense Force</i>
JDA	<i>Japan Defense Agency</i>
MITI	<i>Ministry of International Trade and Industry</i>
MSDF	<i>Maritime Self Defense Force</i>
MST	<i>Mutual Security Treaty</i>
MTDP	<i>Mid-term Defense Program</i>
NATO	<i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NDPG	<i>National Defense Programe Guideline</i>
NDPO	<i>National Defense Programe Outline</i>
PBB	<i>Perserikatan Bangsa Bangsa</i>
PD	<i>Perang Dunia</i>
RUU	<i>Rancangan Undang-undang</i>
SOFA	<i>Status of Forces Agreement</i>
WTO	<i>Worlds Trade Organization</i>